

Tinjauan Mata Kuliah

Salah satu ciri mendasar dari sebuah sistem kehidupan masyarakat adalah perubahan sosial. Gambaran adanya perubahan dalam masyarakat dapat dilihat dari adanya unsur-unsur atau komponen masyarakat yang berbeda bila dilihat dari satu titik waktu tertentu dengan titik waktu yang lain pada masa berikutnya. Sejak lama para ahli sosial telah mempunyai perhatian terhadap perubahan sosial di masyarakat. Para ahli tersebut mencoba merekonstruksi kehidupan manusia sejak zaman dulu hingga pada zaman di mana ia hidup. Perubahan sosial menggambarkan suatu proses perkembangan masyarakat. Pada satu sisi perubahan sosial memberikan suatu ciri perkembangan atau kemajuan (*progress*), tetapi pada sisi yang lain dapat pula berbentuk suatu kemunduran (*regress*).

Dalam buku materi pokok ini dibahas sejumlah pemikiran para ahli sosial yang mencoba memberikan ‘pisau analisis’ guna mengungkap dan memahami gejala-gejala perubahan sosial di masyarakat. Teori-teori perubahan (sosial) berupaya merekonstruksi berbagai proses, sumber, dan arah dari suatu perubahan yang terjadi di masyarakat. Namun, di antara para ahli terdapat perbedaan pandangan dalam melihat sumber, proses, dan arah perubahan-perubahan tersebut, mereka itu tergolong ke dalam apa yang disebut aliran Evolusionisme, Fungsionalisme, Konflik, dan Simbolik.

Perubahan sosial dapat terjadi oleh karena suatu sebab yang bersifat alamiah dan suatu sebab yang direncanakan. Perubahan sosial yang bersifat alamiah adalah suatu perubahan yang bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri, sedangkan perubahan sosial yang direncanakan adalah perubahan yang terjadi karena adanya suatu program yang direncanakan, sering kali berbentuk intervensi, yang bersumber baik dari dalam ataupun dari luar suatu masyarakat. Perubahan yang direncanakan yang datang dari dalam masyarakat yang bersangkutan, sering kali merupakan program perubahan yang dibuat oleh sekelompok anggota masyarakat tertentu, biasanya para elite masyarakat, yang ditujukan bagi kelompok-kelompok masyarakat lainnya. Hal tersebut terkait dengan adanya rekayasa sosial dalam perubahan sosial.

Perubahan sosial dalam setiap masyarakat menunjukkan adanya perbedaan waktu yang dibutuhkan. Satu masyarakat berubah secara cepat tetapi masyarakat yang lain berubah secara lambat. Begitu pula bahwa perubahan tidak terjadi secara serempak pada seluruh aspek kehidupan

masyarakat. Ada satu isu perubahan yang mampu mengubah satu unsur atau komponen masyarakat, tetapi tidak mampu mengubah unsur-unsur atau komponen lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa respons setiap masyarakat terhadap perubahan itu berbeda-beda, bahkan terjadi pula perbedaan respons dari setiap komponen-komponen di dalam suatu masyarakat. Tingkat perubahan yang terjadi dalam suatu masyarakat sangat bergantung kepada sejauh mana kuat-lemahnya sumber-sumber perubahan (aspek eksternal) dalam mempengaruhi volume perubahan yang terjadi. Selain itu, tingkat perubahan tersebut bergantung pula pada respons atau penerimaan masyarakat yang menjadi sasaran perubahan.

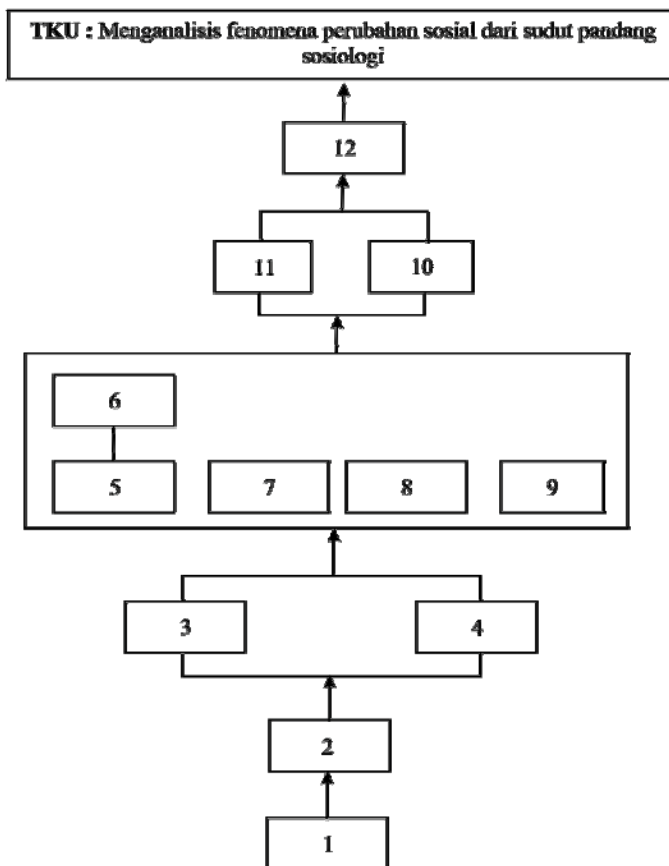
Gejala perubahan sosial yang masih relevan dalam tatanan kehidupan masa kini adalah gejala modernisasi yang dicanangkan dunia Barat untuk memperbaiki perekonomian masyarakat di negara-negara Dunia Ketiga. Dampak modernisasi sangat luas, baik yang dianggap positif maupun negatif oleh kalangan masyarakat di negara-negara Dunia Ketiga, baik yang berkaitan dengan masalah ekonomi, sosial, politik, budaya, dan ilmu pengetahuan. Modernisasi sebagai fenomena perubahan mendapat respons yang beragam, bahkan dikritik sebagai westernisasi. Bagaimanapun sebuah masyarakat bukanlah ‘bejana’ kosong yang begitu saja menerima hal-hal yang berasal dari luar, tetapi ia memiliki mekanisme tertentu melalui norma-norma dan nilai-nilai tradisi (budaya) dalam menangani dan menanggapi perubahan yang terjadi. Dalam kaitannya dengan hal ini adalah peran para agen perubahan (pemerintah dan lembaga-lembaga masyarakat) yang mampu mengantisipasi berbagai perkembangan masyarakat sehingga mampu mengarahkan masyarakat untuk berubah ke arah yang lebih baik.

Perubahan merupakan suatu kondisi yang selalu menyertai kehidupan manusia. Dalam konteks hidup bermasyarakat baik pada masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, bahkan pada masyarakat global sekalipun karena pada dasarnya tidak ada masyarakat yang statis, semua masyarakat bersifat dinamis, yang selalu mengalami perkembangan dan perubahan.

Materi yang disajikan melalui Buku Materi Pokok, yaitu Teori Perubahan Sosial ini adalah salah satu pendekatan saja guna mengantarkan para mahasiswa untuk dapat memahami gejala perubahan sosial dalam suatu masyarakat. Oleh karena itu, bagi Anda yang ingin memiliki tingkat pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang perubahan sosial ini diharapkan menggali kembali berbagai literatur baik buku atau hasil-hasil penelitian yang menyangkut berbagai teori mengenai perubahan sosial.

Secara garis besar, proses kegiatan belajar Anda terhadap materi Teori Perubahan Sosial (SOSI4305) yang terbagi ke dalam 9 modul (3 sks) dapat mengikuti alur instruksional sebagai berikut.

Peta Kompetensi
Teori Perubahan Sosial/SOSI4305/3 sks



TKK:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup perubahan sosial.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori tentang perubahan sosial.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan arah dan gerak perubahan sosial.

4. Mahasiswa mampu menjelaskan sumber perubahan sosial.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup pembangunan.
6. Mahasiswa mampu menjelaskan rekayasa sosial.
7. Mahasiswa mampu menjelaskan reaksi terhadap perubahan sosial.
8. Mahasiswa mampu menjelaskan strategi perubahan.
9. Mahasiswa mampu menjelaskan penciptaan perubahan sosial.
10. Mahasiswa mampu menganalisis perubahan sosial masyarakat desa.
11. Mahasiswa mampu menganalisis perubahan sosial masyarakat kota.
12. Mahasiswa mampu menganalisis perubahan sosial masyarakat global.

Kompetensi di atas akan lebih mudah dicapai apabila Anda mengikuti petunjuk belajar berikut ini.

1. Pertama-tama yang harus Anda lakukan adalah mempelajari semua materi modul secara mandiri dan saksama.
2. Untuk memudahkan Anda mengingat maka beri tanda (misalnya dengan stabelo) pada pengertian-pengertian yang Anda anggap penting.
3. Di samping itu, untuk mengintegrasikan pengetahuan yang sudah Anda miliki sebelum membaca modul ini dengan uraian yang sedang Anda pelajari maka berilah catatan-catatan tambahan baik yang berupa informasi tambahan ataupun kritikan dan pertanyaan yang nantinya dapat Anda gunakan sebagai bahan diskusi dengan tutor atau dengan teman-teman Anda.
4. Untuk mengefektifkan belajar Anda, baca kembali untuk kedua kalinya dan buatlah ringkasan.
5. Apabila Anda menjumpai contoh-contoh dan ilustrasi-ilustrasi yang ada dalam uraian maka cobalah untuk mencari contoh lainnya yang relevan. Dengan demikian, Anda tidak hanya mampu memahami konsep-konsep yang diuraikan, melainkan juga mampu menjelaskan konsep-konsep tersebut berdasarkan contoh-contoh atau ilustrasi-ilustrasi yang Anda rumuskan sendiri.
6. Jangan pernah lupa setelah Anda selesai mempelajari uraian maka bacalah rangkuman, kerjakan tugas (yang ada dalam uraian), soal latihan, dan tes formatif. Hal ini penting, untuk mengukur tingkat pemahaman Anda atas materi yang sudah Anda pelajari.
7. Setelah Anda mengerjakan semuanya secara mandiri maka bawalah apa yang sudah Anda pelajari tersebut ke dalam forum diskusi kelompok. Diskusi kelompok ini berguna sebagai media untuk saling berbagi

informasi, memperjelas apa yang kurang jelas, dan memunculkan pemikiran-pemikiran baru yang relevan. Apabila Anda menginginkan hasil diskusi yang maksimal maka jangan pernah mulai berdiskusi sebelum semua anggota telah selesai mempelajari materi yang akan didiskusikan.

8. Apabila bahan ajar ini diikuti dengan suplemennya, baik yang berupa suplemen web, audio, atau yang lainnya maka pelajari juga suplemen tersebut dan jadikan materi dalam suplemen tersebut sebagai bahan diskusi.

Modul ini hanya merupakan salah satu sumber informasi. Masih banyak sumber lainnya, baik yang berupa buku, majalah, atau informasi dalam internet, yang sebaiknya juga Anda baca agar pemahaman Anda menjadi lebih komprehensif.

Selamat belajar, semoga Anda sukses!